BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang diajukan yang mendukung dalam penelitian ini:

2.1.1 Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti (2014)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental yang berupa wawancara, dengan menggunakan metode korelasional, dengan jumlah sampel 101 mahasiswi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel kontrol diri dan variabel perilaku konsumtif pada mahasiswi Universitas Esa Unggul dengan menggunakan uji validitas yang berjenis validitas konstruk. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*. Penelitian tersebut membuktikan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kontrol diri sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti (2014) yaitu: menggunakan variabel yang sama yaitu Kontrol Diri.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti (2014) yaitu:

1. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mahasiswi sedangan penelitian saat ini masyarakat yang berada di wilayah Surabaya.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode wawancara sedangkan penelitian saat ini yaitu menggunakan penyebaran kuesioner yang akan dibagikan ke responden yang memenuhi kriteria.
3. Penelitian saat ini menambahkan variabel bebas literasi keuangan, dan menggunakan variabel terikat perilaku pengelolaan utang.

2.1.2 Gathergood John (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontrol diri, literasi keuangan dan utang yang berlebih. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data survei yang dilakukan secara kuartalan berulang pada rumah tangga di Inggris.

Pada penelitian ini menunjukkan masalah dari kontrol diri yaitu cenderung memanfaatkan barang kredit yang cepat namun dengan biaya yang tinggi seperti pembelanjaan di toko-toko. Pada penelitian ini juga ditemukan sebagian rumah tangga yang cenderung berbelanja secara implusif. Dari hasil penelitian ini kurangnya kontrol diri dan literasi keuangan berhubungan positif pada utang yang berlebih.

Persamaan dari penelitian saat ini dengan penelitian Gathergood (2012) yaitu: menggunakan variabel yang sama yaitu kontrol diri (*self control*).

Perbedaan dari penelitian saat ini dengan penelitian Gathergood (2012) yaitu: responden yang digunakan yaitu pada rumah tangga di Inggris sedangkan penelitian saat ini berada pada masyarakat wilayah Surabaya.

2.1.3 Alina Tsalitsa & Yanuar Rachmansyah (2016)

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit. Sampel pada penelitian ini sejumlah 100 responden yang melakukan pengambilan kredit dan sudah berpenghasilan sendiri. Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan faktor demografi sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengambilan kredit.

Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *cluster sampling* dengan menggunakan uji heterokedastisitas yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier berganda terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan kredit.

Persamaan penelitian pada saat ini dengan penelitian Alina Tsalitsa & Yanuar Rachmansyah (2016) yaitu:

1. Variabel literasi keuangan sebagai variabel independen.
2. Teknik sampling *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian pada saat ini dengan penelitian Alina Tsalitsa &Yanuar Rachmansyah (2016) yaitu:

1. Responden yang digunakan penelitian saat ini yaitu masyarakat Surabaya seedangkan penelitian terdahulu nasabah yang mengambil kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus.
2. Pada penelitian saat ini meneliti pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang sedangkan penelitian terdahulu meneliti analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit.
3. Variabel bebas menggunakan kontrol diri.

2.1.4 Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan responden mahasiswa yang berlokasi di wilayah Merauke. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *financial attitude , financial knowledge ,* dan *parental income*. Sementara itu variabel terikat pada penelitian ini yaitu *financial management behavior*.

Pada penelitian ini menggunakan uji Chi-square, dari hasil penelitian ini adalah *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sikap keuangan dan pendidikan pengelolaan keuangan yang dimiliki individu sangat berperan penting dalam perekonomian, karena semakin bijaksana individu mengelola keuangannya maka semakin membantu individu untuk terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan, yaitu *Financial Knowledge*.

2. Metode dalam pengumpulan data, yaitu menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian saat ini menggunakan responden yang berlokasi di wilayah Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan responden berada di wilayah Merauke.
2. Penelitian saat ini hanya menggunakan variabel bebas literasi keuangan dan kontrol diri, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas *financial attitude* dan *parental income*.

2.1.5 Nuraini Abdullah & Mohammad Fazli Sabri (2016)

Penelitian Nuraini Abdullah & Mohammad Fazli Sabri (2016) menguji hubungan manajemen utang dalam kalangan pekerja muda. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pekerja muda yang berada di Putrajaya, Kuala Lumpur, Selangor dan Perak. Teknik sampling penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling acak sederhana. Dari penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dengan pengurusan hutang pekerja muda.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian Nuraini Abdullah & Mohammad Fazli Sabri (2016) yaitu:

1. Menggunakan variabel literasi keuangan.
2. Menggunakan responden yang telah bekerja.
3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian Nuraini Abdullah & Mohammad Fazli Sabri (2016) yaitu:

1. Responden yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu masyarakat berdomisili Surabaya, sedangkan responden pada penelitian terdahulu berada di Putrajaya, Kuala Lumpur, Selangor dan Perak.
2. Teknik sampling pada penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling*.

2.1.6 Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W (2016)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner yang berupa angket dan tes, yang disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *propotional random sampling*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan kontrol diri sedangkan variabel terikat dari penelitian ini yaitu perilaku konsumtif mahasiswa. Dari penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W (2016) yaitu:

1. Menggunakan variabel yang sama yaitu literasi keuangan.
2. Pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W (2016) yaitu:

1. Responden yang digunakan penelitian terdahulu yaitu mahasiswa sedangkan penelitian saat ini mengambil responden pada masyarakat wilayah Surabaya.
2. Pada penelitian ini melakukan perilaku konsumtif sedangkan penelitian saat ini meneliti perilaku pengelolaan utang.
3. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling*.
4. Variabel bebas menggunakan kontrol diri.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan (sekarang):

Tabel 2.1

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Keterangan	Gathergood John	Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti	Alina Tsalitsa & Yanuar Rachmansyah	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik	Nuraini Abdullah & Mohammad Fazli Sabri	Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W	Penelitian Saat Ini
1	**Variabel Bebas**	*Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness*	Kontrol Diri	Literasi Keuangan dan Faktor Demografi	*Financial Attitude, Financial Knowledge* dan *Parental Income*	Faktor Peramal Manajemen Utang dalam Kalangan Pekerja Muda	Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri	Kontrol Diri dan Literasi Keuangan
2	**Variabel Terikat**	*Over indebtedness on consumer credit debt*	Perilaku Konsumtif	Pengambilan Kredit	*Financial Management Behavior*	Manajemen Utang	Perilaku Konsumtif	Perilaku Pengelolaan Utang
3	**Populasi**	Masyarakat rumah tangga yang berada di Inggris	Mahasiswi Universitas Esa Unggul	Lembaga Pembiayaan Leasing di PT Columbia Cabang Kudus	Mahasiswa yang berlokasi di wilayah Merauke	Pekerja Muda di Putrajaya, Kuala Lumpur, Selangor dan Perak	Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	Masyarakat di Surabaya
4	**Periode Penelitian**	2012	2014	2016	2016	2016	2016	2018
5	**Teknik Sampling**		*Simple Random Sampling*	*Purposive Sampling* dan *Cluster*		*Sampling* Acak Sederhana	*Propotional Random*	*Purposive sampling* dan

				Sampling			*Sampling*	*Convenience Sampling*
6	**Teknik Analisis**		*One-Sample Kolmogrov-Smirnov*	Uji Regresi Linier Berganda	Uji Chi-square	Uji Kolerasi Pearson dan Uji Analisis Regrasi	Uji Multikolinearitas dan Uji Regresi Linier Berganda	Uji *Structural Equation Modelling (SEM) PLS*
7	**Jenis Data**	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
8	**Hasil Penelitian**	Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya kontrol diri dan literasi keuangan berhubungan positif dengan tidak bayar kredit konsumen	Hasil dari penelitian ini membuktikan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif	Hasil dari penelitian ini membuktikan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan kredit	Hasil dari penelitian ini membuktikan Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*	Hasil dari penelitian ini membuktikan literasi berpengaruh signifikan terhadap pengurusan hutang pekerja muda	Hasil dari penelitian ini membuktikan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif	

Sumber: (Gathergood John:2012) (Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti:2014) (Alina Tsalitsa & Yanuar Rachmansyah:2016) (Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik:2016) (Nuraini Abdullah & Mohammad Fazli Sabri:2016) (Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W:2016)

2.2 Landasan Teori

Pada penelitian yang akan dilakukan diuraikan beberapa teori yang digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut:

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Utang

Utang adalah kewajiban yang harus dibayarkan pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Dasar dari perilaku berutang berdasarkan teori dari *planned behavior*, teori ini dikhususkan pada perilaku berutang yang memiliki hubungan langsung dengan intens (Muhammad Shohib, 2015). *Theory of planned behavior* menjelaskan bagaimana perilaku tertentu dapat diprediksi melalui determinan perilaku tersebut (Putra Adrie, 2014). Sifat konsumtif masyarakat di Indonesia yang sering menggunakan uang untuk membelanjakan sesuatu yang tidak direncanakan atau spontan, akan berakibat pemborosan dalam keuangan, sehingga hanya kebutuhan sekunder yang terpenuhi, saat akan memenuhi kebutuhan primer individu tersebut sudah tidak memiliki dana sehingga terjadinya utang untuk memenuhi hal tersebut. Fitch et al (2007) menyatakan utang sebagai sebuah tindakan individu atau rumah tangga pada proses dimana uang dipinjam dengan harapan akan dibayar di kemudian hari.

Utang apabila dipergunakan dengan baik maka tidak akan menjadi masalah tetapi apabila utang tidak mampu dikelola dengan baik maka akan menimbulkan adanya gagal bayar kewajiban utang. Dampak negatif dari utang dalam skala makro sudah mulai dirasakan oleh negara maju seperti Amerika Serikat, banyak masyarakat di Amerika Serikat dikarenakan bukan karena dorongan pribadi dan keluarga namun juga dorongan dari pihak kreditur (Ujang

Sumarwan, 2001). Oleh karena itu individu cenderung lebih senang untuk menggunakan utang dikarenakan saat ini utang semakin mudah diperoleh, namun kemudahan individu dalam berutang tidak diikuti kemampuan untuk melunasi utang yang dimiliki dan semakin terjerat utang yang berlebih.

2.2.2 Kontrol Diri

Rotter (1966) membedakan orientasi *locus of control* menjadi dua yaitu *locus of control eksternal* dan *locus of control internal.* Individu dengan *locus of control internal* cenderung menganggap bahwa ketrampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka, sedangkan *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukam oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain berkuasa (Ida & Cinthia, 2010). Individu dikatakan mampu mengontrol diri serta yakin dengan apa yang didapatkan cenderung memiliki *locus of control internal*. Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri serta mengendalikan emosi diri sendiri. Muraven & Baumeister (2002) kontrol diri terjadi ketika seseorang mencoba untuk mengubah cara bagaimana seharusnya individu tersebut berfikir, merasa, atau berperilaku. Menurut Sofi Ariani, dkk (2016) *locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa, yaitu apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruh oleh tindak yang bersangkutan atau tidak.

Kontrol diri perlu dimiliki setiap individu untuk menghadapi sesuatu yang tidak terencana maupun secara spontan yang bersifat konsumtif. Memiliki kontrol diri sangat diperlukan individu untuk menahan diri agar tidak membelanjakan

barang atau jasa untuk pembelian komsutif. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik dapat menentukan kesejahteraan hidup. Berikut indikator-indikator variabel kontrol diri pada penelitian ini menurut Gathergood (2012):

a. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah utang.
b. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari.
c. Kemampuan pengambilan keputusan utang.

2.2.3 Literasi Keuangan

Warsono (2010) mengatakan literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya. Individu yang memiliki literasi keuangan dengan baik akan membuat pilihan yang tepat dalam menghadapi masalah keuangan yang telah dihadapi. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari sebaik apa individu tersebut mampu mendayagunakan sumberdaya keuangan, menentukan sumber pembelanjaan, mengelola risiko jiwa, mengelola asset yang dimilikinya, dan mempersiapkan keamanan sumber daya keuangan dimasa mendatang apabila sudah tidak bekerja (Farah Margaretha' & Siti May Sari, 2015).

Literasi keuangan yaitu pengetahuan dan kemampuan individu berhasil dalam mengelola keuangannya. Beberapa faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa depan (Servon & Kaestner, 2008). Nidar & Bestari (2012) menjelaskan bahwa perekonomian nasional tidak akan berpengaruh pada

krisis keuangan global jika masyarakat memahami sistem keuangan. Kesalahpahaman menyebabkan banyak orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit konsumen dan pinjaman bank.

Menurut Nababan & Sadalia (2012) dalam financial literacy terdapat beberapa aspek keuangan yaitu:

1. *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.

2. Money management mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

3. *Credit and debt management* adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi pengkreditan suatu bank.

Ketika individu memiliki literasi keuangan yang tinggi maka individu tersebut mampu mengelola utang dengan baik dan dapat meminimalisir pengeluaran yang telah dikeluarkan. Maka sebaliknya apabila individu memiliki literasi keuangan yang rendah maka akan menjadi masalah bagi individu dan masyarakat.

2.2.4 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Utang

Otto, Davies & Chater (2006) mendefinisikan kontrol diri sebagai mekanisme untuk mengintegrasikan dorongan motivasi yang berbeda tanpa memihak satu sama lain. Individu dengan *locus of control internal* cenderung menganggap bahwa ketrampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (effort) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka (Ida & Cinthia, 2010).

Model konsumen saat ini seringkali menggunakan kartu kredit tidak sesuai dengan kebutuhan dan lebih menonjolkan pola perilaku yang konsumtif yang berlebihan mengakibatkan konsumen tidak membayar kartu kredit tepat pada waktunya. Penelitian Gathergood (2012) menyatakan kurangnya kontrol diri dan literasi keuangan berhubungan positif dengan ketidak bayarnya kredit konsumen. Penelitian Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti (2014) apabila mahasiswi tidak memiliki kontrol diri yang baik maka mahasiswi tidak mampu mengarahkan perilaku dan tidak mampu mengatur perilakunya yang dapat diterima oleh masyarakat untuk menuju ke arah positif. Mahasiswi yang tidak mampu mengontrol diri dengan baik maka akan mudah membeli barang-barang bermerek dan menarik tanpa mempertimbangkan manfaat atau kebutuhanya terlebih dahulu sebagai mahasiswi. Dengan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sebagian masyarakat saat ini tidak dapat mengontrol dirinya untuk berbelanja barang atau jasa sehingga memanfaatkan pembayaran dengan menggunakan fasilitas kartu kredit. Apabila individu memiliki kontrol diri yang baik maka individu tersebut mampu untuk mengelola utang dengan baik dan sebaliknya apabila individu memiliki kontrol diri yang buruk maka tidak mampu menahan untuk pembelian

barang atau jasa terus-menerus tanpa melakukan pengumpulan informasi yang mengakibatkan utang. Maka kontrol diri dibutuhkan untuk mengelola keuangan khususnya untuk pengelolaan pengeluaran kebutuhan yang tidak penting.

2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Utang

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan mereka (Alina Tsalitsa & Yunuar Rachmansyah, 2016). Pengetahuan keuangan terhadap masyarakat mampu dilihat dengan cara dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencaan keuangan (Okky Dikria & Sri Umi Minantarti 2016). Seorang individu jika memiliki literasi yang tinggi akan membuat pilihan yang tepat dalam menghadapi masalah keuangan yang dihadapi agar nantinya mampu mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan. Maka sebaliknya apabila seorang individu memiliki literasi keuangan yang rendah maka akan mudah dalam pengambilan berutang.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian saat ini yaitu:

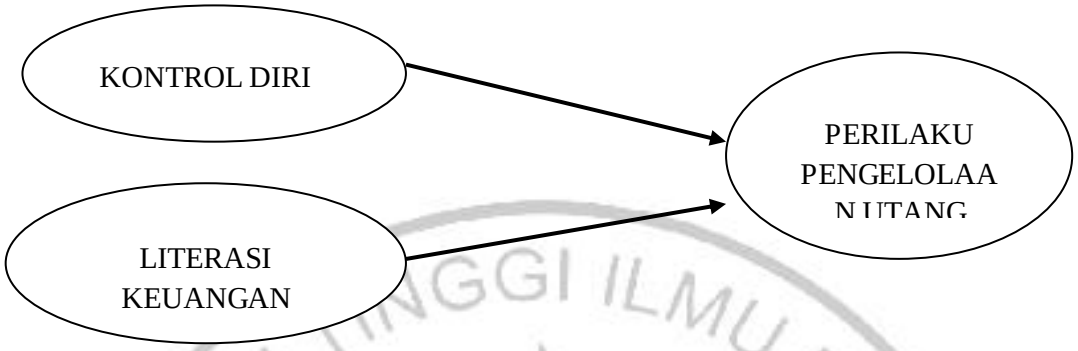

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran yang telah ada maka hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H_1 = Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Utang

H_2 = Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Utang